BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan dikonfirmasikan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, dengan demikian dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Kesimpulan-kesimpulan ini meliputi proses gaya komunikasi dua arah pengurus YPPP Al Muniroh dalam menciptakan positive emotional relation dan proses gaya komunikasi terstruktur pengurus YPPP Al Muniroh dalam menciptakan positive emotional relation.

Pertama, dalam proses gaya komunikasi dua arah pengurus YPPP Al Muniroh dalam menciptakan positive emotional relation melakukannya baik secara face to face (langsung) atau tidak langsung yakni bergantung pada kondisi, situasi, dan sifat pesan yang ada. Proses gaya komunikasi dua arah terjadi dalam interaksi antar sesama pengurus dan di forum-forum terbuka yang bersifat informal. Bentuk dari gaya komunikasi dua arah ini berbentuk interaksi terbuka antar pengurus yang saling bertukar informasi dan pengetahuan mengenai tenggung jawab, masalah, dan pengalaman mereka masing-masing di lembaga tersebut. Adapun dalam proses gaya komunikasi dua arah tersebut merupakan suatu langkah dalam terbangunnya suatu

hubungan dan emosi positif yang terjalin antar sesama anggota yang diawali dengan rasa saling menghargai atau pengakuan, saling terbuka (openness), rasa saling memiliki informasi bersama, penghargaan atas pemikiran masingmasing. Dari berbagai bentuk perasaan tersebut positive emotional relation itu muncul dan berkembang dalam organisasi.

Kedua, dalam proses gaya komunikasi terstruktur pengurus YPPP Al Muniroh dalam menciptakan positive emotional relation, pengurus dalam kesehariannya melakukan komunikasi secara formal sesuai dengan aturan lembaga baik dalam forum rapat atau kesehariannya. Adapun segala perintah dan tanggung jawab dimantapkan secara langsung dengan informasi (perintah atau surat) yang efektif dan efisien, yang berarti bahwasannya informasi yang ada berjalan sesuai dengan hirarkis dan disampaikan kepada orang-orang yang bersangkutan dengan bahasa yang lugas atau terkesan formal, dan pesan yang diberikan pun lebih tertata guna mempersuasi pengurus. Dalam gaya komunikasi inilah sebenarnya positive emotional relation itu terbentuk, hal ini dikarenakan oleh sifat manusia yang pada dasarnya adalah individu yang bertanggung jawab dan ingin diperhatikan, ingin diberikan jaminan tanggung jawab oleh pemimpin, dan dihargai.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, seperti:

1. Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh

Bagi Yayasan, hubungan yang harmonis dan lingkungan lembaga yang nyaman adalah hal yang utama. Dan yang paling penting berkenaan dengan penciptaan hubungan dan lingkungan yang harmonis adalah dengan menetapkan gaya komunikasi yang baik, terbuka, penuh penghargaan membuat nyaman, tidak menyinggung perasaan anggota sehingga anggota dapat memberikan potensi terhebatnya kepada lembaga. Selain itu hal tersebut akan mempengaruhi secara langsung kepuasan anggota dan pencapaian lembaga.

2. Pengurus YPPP Al Muniroh

Gaya komunikasi yang baik mempunyai peran yang sangat penting bagi lembaga dan jalinan hubungan emosional yang baik antar sesama anggota. Dari gaya komunikasi yang sesuai akan mampu memberikan suatu stimulus bagi pengurus dalam melaksanakan tugas-tugas dan juga bekerja antara satu dengan lainnya. Selain itu penting bagi pengurus dalam berkomunikasi untuk memahami dan menghargai karakter orang yang di ajak bicara. Sehingga perlu adanya perhatian khusus dan mau memulai berkomunikasi dengan sesama anggota tanpa memilih-milih siapa orangnya.

3. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi

Gaya komunikasi merupakan hal yang penting dalam komunikasi meskipun merupakan keilmuan yang paling dasar. Dan studi gaya komunikasi organisasi merupakan salah satu studi komunikasi organisasi

dan psikologi komunikasi tentang bagaimana berkomunikasi yang mampu menumbuhkan psikologis yang baik. Sehingga, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yakni melakukan kajian kuantitatif guna melakukan tes seberapa kuat suatu gaya komunikasi itu mempengaruhi tingkat positive emotional relation.

4. Untuk Pengembangan Hubungan Sosial

Mengembangkan hubungan sosial yang baik antara sesama dapat dilakukan di mana saja dan dengan siapa saja. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami siapa yang diajak bicara, mau mendengarkan, dan saling berbagi cerita dengan gaya berbicara yang baik. Dengan cara seperti itulah keakraban dan keharmonisan hubungan antar sesama akan muncul secara perlahan. Sehingga gaya komunikasi yang baik dapat dijadikan pertimbangan dalam menjalin hubungan dengan sesama.